

BIAS PENAFSIRAN AYAT-AYAT KEPEMIMPINAN

(Aplikasi Metode Kesusastraan Amin al-Khuli)

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

ANILLAHI ILHAM AKBAR
NIM : E93217052

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Anillahi Ilham Akbar

NIM : E93217052

Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 18 April 2021

Saya yang menyatakan,



ANILLAHI ILHAM AKBAR

NIM. E93217052

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul “Bias Penafsiran Ayat-Ayat Kepemimpinan (Aplikasi Metode Kesusastran Amin al-Khuli)” yang ditulis oleh Anillahi Ilham Akbar ini telah disetujui pada tanggal 23 April 2021

Surabaya, 23 April 2021

Pembimbing,



Drs. H. Fadjrul Hakam Chozin, MM.

NIP. 195907061982031005

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “Bias Penafsiran Ayat-Ayat Kepemimpinan (Aplikasi Metode Kesusastraan Amin al-Khuli)” yang ditulis oleh Anillahi Ilham Akbar ini telah diuji di depan Tim Penguji pada tanggal 13 April 2021.

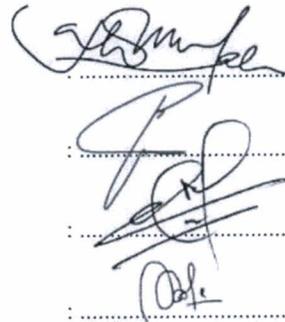
Tim Penguji :

Drs. H. Fadjrul Hakam Chozin, MM. (Penguji I)

Dr. Fejrian Yazdajird Iwanebel, M.Hum (Penguji II)

Dr. Abd. Kholid, M.Ag (Penguji III)

Dr. Abu Bakar, M.Ag (Penguji IV)



Surabaya, 19 April 2021



Dr. H. Kunawi, M.Ag

NIP. 196409181992031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ANILLAHI ILHAM AKBAR
NIM : E93217052
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat / Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
E-mail address : anillahi.akbar@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

“Bias Penafsiran Ayat-Ayat Kepemimpinan (Aplikasi Metode Kesusastraan Amin al-Khuli)”

.....

.....

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 27 April 2021

Penulis,

(ANILLAHI ILHAM AKBAR)

nama terang dan tanda tangan

BAB II. KAJIAN TEORI	17
A. Teori Kesusastraan	17
B. Teori Sastra dalam Penafsiran Alquran	20
C. Teori Kesusastraan Amin al-Khuli	26
1. <i>Dirasah Mā Ḥaul al-Qur'an</i>	26
2. <i>Dirasah Mā Fī al-Qur'an</i>	27
BAB III. PEMIKIRAN AMIN AL-KHULI	29
A. Biografi Amin al-Khuli	29
B. Karir Intelektual Amin al-Khuli	30
C. Konstruksi Pemikiran Amin al-Khuli	34
D. Peran Amin al-Khuli dalam Khazanah Penafsiran Alquran	41
E. Gambaran Penafsiran Amin al-Khuli terhadap Ayat Alquran	43
BAB IV. ANALISIS DATA	46
A. Penggunaan metode kesusasterasan Amin al-Khuli dalam penafsiran ayat-ayat kepemimpinan	46
B. Implikasi penggunaan metode kesusastraan Amin al-Khuli terhadap bias penafsiran ayat-ayat kepemimpinan	67
BAB. V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
RIWAYAT HIDUP	77

sumber utama yakni Alquran Surah Al-Maidah ayat 51, pendapat mufassir, serta fatwa-fatwa ulama.

2. Pemimpin Non Muslim dalam Perspektif Ibnu Taimiyah, karya Abu Tholib Khalik, artikel *Jurnal Studi Keislaman*, Volume 14 Nomor 1, Juni 2014. Artikel ini membahas kepemimpinan seorang non-muslim di tengah Umat Islam dalam sudut pandang Ibn Taymiyah, seorang pemikir muslim yang terkenal dengan salah satu pendapat kontroversialnya pada hal kepemimpinan non-muslim.
3. Kepemimpinan Non-Muslim: Konsep *Wilāyah* dalam al-Qur'an Sebagai Basis Hukum Kepemimpinan Non-Muslim, karya Kerwanto, artikel *Jurnal Kontemplasi*, Volume 05 Nomor 02, Desember 2017. Artikel ini membahas konsep yang sering digunakan dalam pendasaran pelarangan kepemimpinan non-muslim, yakni konsep *wilāyah* dalam Alquran sebagai dasar penghukuman kepemimpinan non-muslim.
4. Pemimpin Non Muslim dalam Pandangan Nahdlatul Ulama DKI Jakarta (Studi Kasus Gubernur Non-Muslim di DKI Jakarta), karya Muhammad Ali Zaki, skripsi pada Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017. Skripsi ini menfokuskan pada sudut pandang NU dalam menyikapi fenomena yang tengah terjadi di Ibu Kota atas kasus Gubernur non-muslim DKI Jakarta.
5. Tafsir Pemimpin Non-Muslim di Indonesia (Aplikasi Metode Kontekstual Abdullah Saeed atas Qur'an Suran al-Māidah [5] ayat 51), karya Agung Arabian, skripsi pada Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir UIN Syarif

menjaga keselamatan dirinya dari sesuatu yang ditakutinya. Pada ayat ini terdapat pengecualian terhadap larangan yang telah disebutkan pada bagian awal ayat dengan catatan dalam keadaan terdesak. Meskipun demikian, hati mereka harus tetap dalam keimanan kepada Allah. Sebagaimana dalam ayat selanjutnya (yakni ayat 29) Allah memberikan penegasan bahwa apa pun yang disembunyikan dalam hati, Allah pasti mengetahuinya karena Dialah yang Maha Tahu atas segala sesuatu.

Dalam Tafsir Ibn Kathir disebutkan bahwa ayat ini menjelaskan larangan ber-*wala* (loyal) terhadap orang kafir dan menjadikannya sebagai *awliyā'*. Ayat ini pun memiliki keterkaitan dengan dua ayat sebelumnya (yakni ayat 26 dan 27) yang menjelaskan sifat dan kebesaran Allah. Pada kedua ayat tersebut dijelaskan bahwa segala sesuatu yang berada di alam ini adalah milik Allah dan Dialah yang berkuasa atasnya. Allah mampu memuliakan dan menghinakan siapa pun, serta berkuasa memberikan kekuasaan dan rezeki kepada mereka yang Ia kehendaki. Dengan sifat dan kebesaran yang Allah miliki inilah, Allah memberikan sebuah peringatan pada ayat selanjutnya, bagaimana mungkin Umat Islam menyangsikan kebesaran Allah dan berpaling kepada mereka yang berada di luar agama Islam serta menjadikan mereka sebagai *awliyā'* atau teman kepercayaan baginya. Dan mereka, Umat Islam, yang melakukan hal tersebut tidak lain adalah orang munafik yang hanya mementingkan dirinya sendiri.

antara dua orang Islam untuk memilih antara bersekutu atau tidak dengan orang non-muslim. Berdasarkan hal tersebut, penolakan bersekutu dengan non-muslim diambil karena situasi pada saat itu sedang memanas.

Bagaimana mungkin Umat Islam yang pada saat itu tengah berjuang melawan pemberontakan orang non-muslim yang ingin menghancurkan Islam kemudian bersekutu dengan mereka. Hal ini tentu dikhawatirkan akan menjadi kelemahan Islam dari dalam dirinya sendiri. Hal itu pun tidak bisa dipungkiri jika suatu saat mereka akan berbalik kembali kepada kelompok mereka (Yahudi atau Nasrani) setelah mereka mengetahui siasat dan kelemahan Islam, yang kemudian akan menjadi bom waktu bagi kehancuran Islam. Hal ini pun selaras dengan Surah Ali Imran ayat 118 yang melarang menjadikan kaum di luar kalangan kita (non-muslim) sebagai teman kepercayaan.

Pesan moral dan semangat Alquran yang dapat diambil dalam ayat-ayat tersebut adalah bagaimana upaya kita untuk selalu dan senantiasa melakukan setiap hal yang diperintahkan dan menjauhi setiap hal yang dilarang-Nya. Salah satunya adalah dengan menghindari dari sifat kemunafikan yang dapat merugikan orang lain. Sebagaimana dalam ayat-ayat tersebut bahwa jangan jadikan seseorang yang berada di luar golongan kita sebagai teman kepercayaan, pelindung, atau lainnya. Jangan seperti orang munafik yang berpura-pura setia namun pada akhirnya akan berkhianat.

- Jamil, Husaini. "Pendekatan Kritik Sastra Terhadap al-Qur'an Perspektif Amin al-Khuli". *MPBA UIN Malang*.
- Kerwanto, "Kepemimpinan Non-Muslim: Konsep *Wilāyah* dalam al-Qur'an Sebagai Basis Hukum Kepemimpinan Non-Muslim". *Kontemplasi*, Vol. 5, No. 2. Jakarta: Desember, 2017.
- Khalik, Abu Tholib. "Pemimpin Non-Muslim dalam Perspektif Ibnu Taimiyah". *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 14, No. 1. Lampung: Juni, 2014.
- Kharomen, Agus Imam. "Kajian Kisah al-Qur'an dalam Pemikiran Muhammad Ahmad Khalafullah (1916-1988)". *Syariat*, Vol. 5, No. 2. Wonosobo: November, 2019.
- Al-Khawārizmī, Abī al-Qāsim Jār Allāh Maḥmūd bin 'Umar al-Zamakhsharī. *Tafsīr al-Kashshāf 'an Ḥaqāiq al-Tanzīl wa 'Uyūn al-Aqāwīl fī wujūh al-Ta'wīl*. Beirut: Dār al-Ma'rifat, 2009.
- Al-Khūlī, Amin. *Manāhij Tajdīd fī al-Naḥw wa al-Balāghah wa al-Tafsīr wa al-Adab*. t.t: Dār Ma'rifah, 1961.
- Al-Khuli, Amin dan Nashr Hamid Abu Zayd. *Metode Tafsir Sastra*, terj. Khairon Nahdiyyin. Yogyakarta: Adab Press, 2004.
- Kusroni, "Mengenal Ragam Pendekatan, Metode, dan Corak dalam Penafsiran al-Qur'an". *Jurnal Kaca*, Vol. 9, No. 1. Surabaya: Februari, 2019.
- Nasution, Rahmat. "ayat-ayat kepemimpinan". *Artikel*.
- Poerwadarminta, W. J. S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1984.
- Rahman, Habibur. "Amin Al-Khuli, Pendekatan Kritik Sastra Terhadap Al-Quran". *Al-Irfan*, Vol. 1, No. 1. Pamekasan: Maret, 2019.
- Ramadhani, Wali. "Amīn al-Khūlī dan Metode Sastrawi dalam Alquran". *Jurnal al-Tibyan*, Vol. 2, No. 1. Aceh: Juni, 2017.
- Al-Rāzī, Fakhr al-Dīn. *Mafātīḥ al-Ghayb*, Juz 8. Beirut: Dār Iḥyā' al-Turāth al-'Arabi, 1420.
- Rodin, Dede. "Kepemimpinan Non-Muslim Dalam Perspektif al-Qur'an". *Mutawātir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadis*, Vol. 7, No. 1. Surabaya: Juni, 2017.
- Al-Sheikh, Abdullah bin Muhammad bin Abdurahman bin Ishaq. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2*. Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i, 2003.

- Suryadinata, M. "Kepemimpinan Non-Muslim dalam al-Qur'an: Analisis terhadap penafsiran FPI Mengenai Ayat Pemimpin Non-Muslim". *Ilmu Ushuluddin*, Vol. 2, No. 3. Jakarta: Januari-Juni, 2015.
- Syarifuddin, Moh. "Sastra Qur'ani dan Tantangan Sastra Islam di Indonesia", in *Conference Proceedings: Annual International Conference on Islamic Studies (AICIS) XII*. Surabaya: 5-8 November 2012.
- Syigma Examedia Arkanleema. *Al-Qur'an Terjemah & Tajwid*. Bandung: Syigma Examedia Arkanleema, 2014.
- Tim FKI Sejarah Atsar. *Sejarah Kehidupan Nabi Muhammad Saw. Lentera Kegelapan Untuk Mengenal Pendidik Sejati Manusia*. Kediri: Pustaka Gerbang Lama, 2015.
- Wahyuddin. "CORAK DAN METODE TAFSIR BINT AL-SHATI' Studi atas Tafsir al-Bayāniy li al-Qur'an al-Karīm". *Episteme*, Vol. 9, No. 1. Tulungagung: Juni, 2014.
- Wardah, Lailatul. "Aplikasi Teori Sastra Amin al-Khūli terhadap Ayat-Ayat *al-mawt wa al-hayāh*", Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Ampel, 2019.
- Wellek, René dan Austin Warren. *Teori Kesusastraan René Wellek & Austin Warren*, terj. Melani Budianta. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016.
- Zulfahnur Z. F. "Lingkup Ilmu Sastra: Teori Sastra, Sejarah Sastra, dan Kritik Sastra, Serta Hubungan antara Ketiganya", *PBIN4104/MODUL 1*.